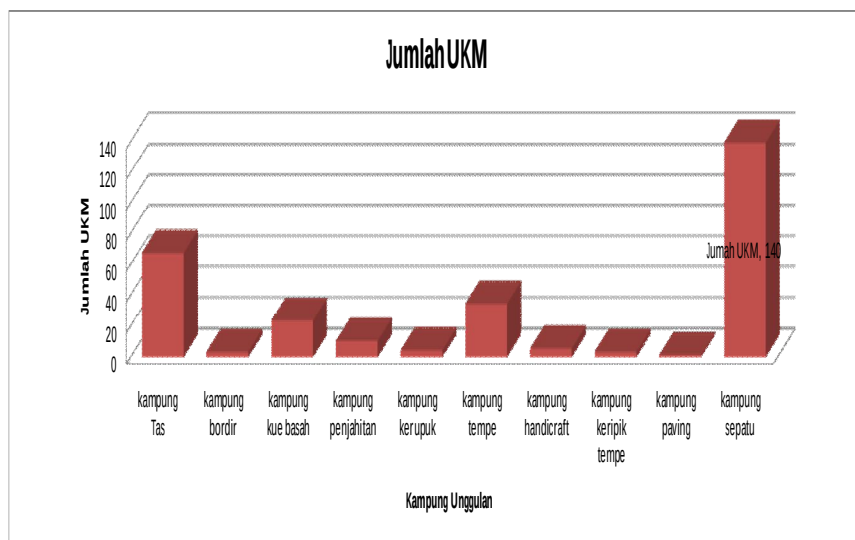


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surabaya telah mengembangkan usaha kecil menengah yang mana ada 10 tempat yaitu sebagai berikut : (1) kampung penjahitan , (2) kampung paving , (3) kampung keripik tempe, (4) kampung tas, (5) kampung tempe, (6) kampung sepatu, (7) kampung border, (8) kampung kue basah, (9) kampung handicraft, (10) kampung krupuk ikan.



Gambar 1.1 Grafik kampung unggulan di Surabaya tahun 2012

Dari beberapa kampung tersebut kampung sepatu memiliki 140 unit usaha. Namun dalam kondisi usaha kecil menengah tersebut belum juga ada yang ekspor. Padahal lokasi UKM berada di Surabaya yang memiliki banyak ekspedisi yang mendukung untuk pengiriman. Harapannya UKM tersebut dapat menjadi produk ekspor, tetapi kondisi yang ada masih bekerja secara individual, salah satu faktor penyebab tidak ada ekspor adalah pajak yang tinggi dan juga belum memiliki kepastian dalam mendapatkan keuntungan lebih sedangkan jika ekspor sebenarnya ada peluang meningkatkan keuntungan selain dari penjualan lokal.

Dari penelitian sebelumnya Narita (2010) juga memaparkan sebuah pemilihan prioritas pengembangan sector indudtri kecil menengah potensial di kabupaten Bangkalan pasca pembangunan jembatan suramadu manfaat penelitiannya pemilihan sektor industry kecil menengah yang dapat dikembangkan di kabupaten Bangkalan, yang akan menjadi saran bagi pemerintah untuk pengembangannya. Abdullah (2011) menjelaskan tentang membandingkan sebuah usaha kecil menengah yang bertaraf internasional dengan yang tidak bertaraf internasional Ekspor merupakan mode paling digunakan dan juga menambah keuntungan merupakan alasan utama untuk internasional namun Susahnya kemampuan dan ketidak pastian itulah yang menyebabkan tidak internasional. Laksono (2010) menjelaskan tentang perancangan model pengukuran kinerja klaster industri UKM komponen otomotif Waru-Sidoarjo. Penelitian ini berharap mengembangkan system industry dengan pendekatan klaster industry dimana akan meningkatkan daya saing UKM secara kontinyu.

Dari beberapa uraian diatas maka penelitian yang dilakukan nantinya untuk memilih strategi ekspor pada unit usaha kecil menengah sepatu dengan penentuan kriteria menggunakan metode Delphi setelah itu dilanjutkan menggunakan metoda ANP dalam menentukan potensi dari setiap kriteria setelah itu dilakukan analisis strategi untuk perbaikan sistem dalam memilih strategi ekspor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut bagaimana merumuskan strategi pengembangan ekspor pada UKM sepatu di surabaya

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian skripsi ini tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kriteria pengembangan ekspor pada usaha kecil menengah produk sepatu.

2. Merumuskan strategi ekspor untuk usaha kecil dan menengah sepatu.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari penelitian tugas akhir ini adalah memberikan usulan perbaikan dan bahan pertimbangan yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan UKM berbasis ekspor di Surabaya.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian dalam tugas akhir ini tidak meluas dan lebih terarah serta tidak menyimpang dari tujuan awal maka perlu pembatasan masalah adalah Penelitian ini hanya dilakukan ruang lingkup kampung sepatu yang memiliki jumlah paling tinggi di daerah Surabaya

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini terdiri dari beberapa bab dimana setiap bab memiliki keterkaitan dengan bab selanjutnya. Sistematika penulisan yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang melakukan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian skripsi dan juga teori yang menunjang penelitian. Tinjauan pustaka yang dibahas antara lain penentuan kriteria dengan metode *DELPHI*, pembobotan kriteria dengan menggunakan *analytical network process* (ANP), analisa stakeholder obyektif dan stakeholder requirement.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Metodologi penelitian ini berguna sebagai acuan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian berjalan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menganalisa proses dan hasil penyelesaian masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.